

BAB IV

HASIL PENNELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Trenggalek berfokus pada proses peningkatan mutu pendidikan pada madrasah tersebut. Untuk aspek-aspek proses peningkatan mutu pendidikan yang akan dipaparkan adalah proses penerimaan peserta didik, proses pembinaan dalam meningkatkan mutu , dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan pengambilan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTsN 1 Trenggalek. Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa data yang dapat dideskripsikan .

Berikut deskripsi data yang diperoleh peneliti dari hasil peneliitian di MTsN 1 Trenggalek mengenai :

1. Proses Penerimaan Peserta Didik yang dilakukan di MTsN 1 Trenggalek

Dalam proses penerimaan peserta didik dapat dilihat dari bagaimana sistem kerja pada madrasah itu sendiri yang mana kaitanya dengan kegiatan pengelolaan pendidikan di madrasah itu sendiri. MTsN

1 Trenggalek merupakan salah satu sekolah berbasis Madrasah yang sangat banyak diminati oleh para masyarakat di wilayah Trenggalek. Hal ini peneliti bertanya kepada Bapak Agung Wiyoto selaku kepala sekolah tentang bagaimana proses perencanaan penerimaan peserta didik yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek . Kemudian dijawab:¹

Kebijakan penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Trenggalek dilaksanakan sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama dan juga melalui pembentukan panitia PPDB. Dalam pembentukan panitia PPDB diadakan rapat terlebih dahulu. rekrutmen panitia PPDB terdiri dari guru dan karyawan MTsN 1 Trenggalek secara bergilir.

Menurut Bapak Joko Waluyo selaku Waka kesiswaan MTsN 1 Trenggalek , menanggapi tentang proses penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Trenggalek sebagai berikut :²

Tentunya dalam proses perencanaannya itu tidak terlepas dari tahapan-tahapan perencanaan PPDB dan salah satu dari langkah itu pasti adanya pembentukan panitia PPDB dalam pembentukan kepanitiaan ini melibatkan waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana tentunya serta juga melibatkan para guru dan juga staf. Panitia dibentuk secara bergiliran dan di rolling setiap tahunnya. Dan kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah dalam pengambilan keputusan.

Peneliti bertanya kepada Ibu Khususiyah selaku KTU sekolah, bagaimana dengan persiapan proses penerimaan peserta didik baru kemudian beliau menjawab :³

¹ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 08:00-09:45 WIB.

² Wawancara dengan bapak joko waluyo selaku Waka Kesiswaan , pada tanggal 15 Januari 2020. Pukul 10:00-10:20 WIB

³Wawancara dengan Ibu Khusuyah selaku KTU sekolah , pada taggal 15 januari 2020. Pukul 11:00-11:45 WIB

Untuk persiapannya dalam proses penerimaan peserta didik baru itu biasanya ada pembentukan kepanitiaan lewat rapat dan kemudian dibuat struktur kepanitiaannya. Dan semua guru maupun staf juga ikut andil dalam kegiatan ini dengan tujuan agar kegiatan penerimaan peserta didik baru disini dapat berjalan dengan baik.

Ibu Wiwik selaku Guru juga mengatakan dengan hal yang sama , bahwa :⁴

Dalam persiapan proses penerimaan peserta didik baru terlebih dahulu adanya pembentukan panitia lewat rapat bersama yang diikuti oleh Waka-Waka dan juga guru yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah.

Dari hasil observasi peneliti, kegiatan proses perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Trenggalek ini sudah sangat baik. Dilihat dari segi tahapan persiapannya dalam pelaksanaan PPDB telah direncanakan jauh-jauh hari. Dalam proses perencanaan penerimaan peserta didik baru tahapan awal yang dilakukan untuk persiapannya sendiri yaitu dengan pembentukan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru. Pembentukan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru diikuti oleh semua guru dan karyawan MTsN 1 Trenggalek dan kegiatan rekrutmen kepanitiaan penerimaan peserta didik baru dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah dengan melalui rapat bersama dan pengambilan keputusan bersama mengenai petugas penanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Trenggalek. Dan meskipun sudah ada panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek juga menghimbau kepada guru dan karyawan yang lainnya meskipun tidak dipilih menjadi panitia seluruh guru maupun karyawan yang tidak dibebani dengan tugas

⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwik selaku Guru MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 29 Januari 2020. Pukul 10:00-10:25 WIB

tersebut diharap tetap untu ikut andil dalam menyukseskan kegiatan penerimaan peserta didik baru.⁵

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu :⁶

Gambar 4. 1



Panitia proses penerimaan peserta didik baru

Dari dokumentasi yang diambil oleh peneliti dapat diamati bahwasannya pembentukan kepanitiaan yang dilakukan pihak MTsN 1 Trenggalek dalam proses penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Trenggalek ini dipersiapkan seara matang dan terstruktur sehingga kegiatan ini berjalan secara efektif dan efisien.

Setelah terbentuk kepanitiaan PPDB oleh kepala Madrasah, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan membuat pengumuman-pengumuman tersebut dengan cara membuat brosur yang

⁵Observasi pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 08:00 WIB

⁶Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek Tahun 2020

ditempelkan di sekolah-sekolah , melalui website, dan baner yang di pasang di madrasah.

Terkait dengan kegiatan proses penerimaan peserta didik baru peneliti bertanya kepada Bapak Agung Wiyoto selaku Kepala Madrasah setelah pembentukan kepanitiaan PPDB langkah apa yang dilakukan oleh pihak madrasah dan beliau menjawab:⁷

Untuk langkah setelah pembentukan kepanitiaan PPDB yaitu melakukan rapat bersama dengan petugas yang terpilih sebagai penitia PPDB. Hal ini guna untuk memprogram rencana dalam persiapan kegiatan PPDB serta membahas mengenai kapasitas atau tugas masing-masing. selain itu dalam PPDB sebagai tahapan awalnya biasanya dengan melakukan promosi melalui, melalui website, dan juga melalui brosur yang disebar ke sekolah SD/MI

Kemudian Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Waka Kesiswaan juga memperkuat pernyataan tersebut dengan mengatakan hal yang sama bahwa:⁸

Tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan PPDB yaitu promosi penerimaan peserta didik baru melalui melalui website, dan juga melalui brosur serta melakukan sosialisasi di sekolah dengan mendatangkan beberapa guru dari sekolah tingkat SD/MI. Tentunya dengan upaya untuk memperkenalkan progam yang ada di MTsN 1 Trenggalek ini.

Kemudian peneliti bertanya kepada Ibu Khususyah selaku KTU MTsN 1 Trenggalek dengan menanyakan, dalam tahapan promosi PPDB

⁷ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 09:45-10:15 WIB.

⁸ Wawancara dengan bapak joko waluyo selaku Waka Kesiswaan , pada tanggal 15 Januari 2020. Pukul 10:00-10:20 WIB

menurut ibu selaku KTU apakah tahapan dalam PPDB hanya sampai dengan tahapan promosi lewat media-media saja , dan dijawab :⁹

Tidak setelah melakukan promosi PPDB pihak sekolah melakukan sosialisasi dengan mengunjungi sekolah-sekolah untuk mempromosikan keunggulan yang dimiliki madrasah. dan juga sebagai pengenalan profil dan program yang dimiliki MTsN 1 Trenggalek.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih dalam peneliti bertanya kepada Ibu Wiwik selaku Guru MTsN 1 Trenggalek bagaimana tanggapan ibu mengenai promosi-promosi yang dilakukan oleh madrasah sejauh ini dan seberapa penting hal itu dilakukan dan beliau menjawab :¹⁰

Tahapan dalam promosi PPDB itu sangat penting karena dengan tahapan promosi kita bisa memberitahu tentang profil dan program-program yang ada di madrasah ini . tahapan tersebut dilakukan dengan cara memanfaatkan media cetak dan media elektronik dan juga melalui sosialisasi ke sekolah tingkat SD/MI.

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti mengenai tahapan promosi yang dilakukan oleh MTsN 1 Trenggalek bahwasanya dalam melakukan promosi penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahapan promosi yang dilakukan yaitu dengan melalui media cetak dan media elektronik yang mana untuk media cetaknya dengan promosi melalui membuat brosur PPDB dan untuk promosi dengan media elektronik dengan cara membuat pengumuman di website selain itu dalam melakukan promosi pihak sekolah juga mengadakan sosialisasi mengenai kegiatan pelaksanaan PPDB dengan dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat agar mau menyekolahkan putra-putrinya di madrasah tersebut. Di sisi lain tahapan

⁹ Wawancara dengan Ibu Khusuyah selaku KTU sekolah , pada tanggal 15 januari 2020. Pukul 11:00-11:45 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 09:45-10:15 WIB.

promosi ini dilakukan tidak hanya untuk menarik minat masyarakat tetapi juga untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwasanya madrasah memiliki program-program yang bagus dan memiliki keunggulan-keunggulan.¹¹ Adapun dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai tahapan promosi PPDB yaitu :¹²

Gambar 4.2



Brosur PPDB MTsN 1 Trenggalek

Dari dokumentasi tersebut bisa dilihat bahwasanya salah satu tahapan promosi yang dilakukan oleh MTsN 1 Trenggalek dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yaitu dengan membuat brosur PPDB yang dijadikan sebagai salah satu media dalam kegiatan PPDB. Selain dengan promosi melalui pembuatan brosur MTsN 1 Trenggalek juga melakukan sosialisasi PPDB berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai sosialisasi perencanaan penerimaan peserta didik baru :¹³

¹¹ Observasi pada tanggal 15 Januari 2020, pukul 08:00 WIB

¹² Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

¹³ Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

Gambar 4.3



Foto Sosialisasi PPDB

Dari pemaparan gambar tersebut bisa di uraikan bahwasanya dalam melakukan perencanaan pelaksanaan PPDB MTsN 1 Trenggalek melakukan sosialisasi guna dengan tujuan menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTsN 1 Trenggalek. Selain dengan melakukan sosialisasi MTsN 1 Trenggalek juga menggunakan media elektronik dalam melakukan promosinya yaitu melalui website berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti :¹⁴

Gambar 4.4



Promosi melalui website

¹⁴ Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

Terkait dengan Proses perencanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh MTsN 1 Trenggalek peneliti bertanya kepada Bapak Agung Wiyoto selaku Kepala Madrasah mengenai proses rekrutmen peserta didik baru dan beliau menjawab:¹⁵

untuk proses penerimaan atau rekrutmen peserta didik baru di madrasah ini memiliki 3 (tiga) jalur yang meliputi jalur lomba mipa, jalur bakat minat, dan jalur mandiri. Untuk Jalur lomba mipa yang mana tahapan seleksi ini berupa olimpiade yang meliputi pelajaran sains, bahasa inggris, dan agama jadi ini merupakan jalur penerimaan peserta didik yang berprestasi berdasarkan jalur lomba mipa. Sedangkan jalur bakat minat disini calon peserta didik dapat mendaftar atau mencalonkan sebagai peserta didik dengan menyalurkan potensi bakat minat yang di punyai dan memenuhi persyaratan yang dibuat oleh madrasah. Semisal contoh, siswa pernah mengikuti lomba pencak silat dan mendapatkan juara tingkat kabupaten. Dan untuk jalur seleksi peserta didik ini biasanya sesuai dengan juknis Kementerian Agama dan waktunya bersamaan. Jalur ini bisa disebut dengan jalur mandiri atau biasa disebut dengan jalur tes. Kegiatan penerimaan peserta didik baru mengacu pada juknis yang ditetapkan oleh kementerian agama jadi sekolah untuk seleksinya menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kementerian agama.

Kemudian peneliti bertanya kepada Bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan tentang rekrutmen seleksi yang dilakukan di MTsN 1 Trenggalek kemudian beliau menjawab :¹⁶

Dalam sistem penerimaan peserta didik baru diantaranya bagi siswa yang ingin masuk di madrasah ini harus memenuhi standarisasi atau memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Penerimaan peserta didik disini lebih mengutamakan hasil prestasi siswa yang mana nanti diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini lebih baik kedepannya.

Lalu peneliti juga bertanya kepada Ibu Khususyah selaku KTU MTsN 1 Trenggalek mengenai tahapan seleksi rekrutmen peserta didik bagaimana proses

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 09:45-10:15 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan bapak joko waluyo selaku Waka Kesiswaan , pada tanggal 15 Januari 2020. Pukul 10:00-10:20 WIB

seleksi penerimaan peserta didik yang dilakukan di madrasah ini kemudian dijawab:¹⁷

Dalam proses rekrutmen itu tentunya harus mengikuti tes terlebih dahulu dan juga mempertimbangkan jumlah peserta didik yang akan diterima nantinya. Setelah itu nanti hasil dari seleksi tes itu akan dijadikan sebagai hasil dalam penentuan diterima atau tidaknya calon peserta tersebut.

Hal tersebut senada dengan jawaban Ibu Wiwik selaku Guru MTsN 1 Trenggalek :¹⁸

Bahwasanya dalam rekrutmen tahapan seleksi penerimaan peserta didik baru berdasarkan dengan hasil tes yang telah diikuti oleh para calon peserta didik yang mana nantinya proses penyaringan siswa yang memenuhi standar maka akan lolos dan dapat mengikuti proses tahapan selanjutnya.

Dari hasil observasi peneliti, kegiatan proses penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Trenggalek ini sudah sangat baik. dilihat dari segi penyeleksian atau rekrutmen siswanya sendiri itu sangat baik karena harus melalui tahapan-tahapan tes terlebih dahulu untuk masuk di madrasah ini. dengan adanya tahapan-tahapan tes akan menjadikan sekolah ini memiliki siswa yang unggul baik dari segi akademik dan non akademik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini dan dapat bersaing secara global nantinya. Kegiatan proses penerimaan peserta didik baru ini juga melibatkan para guru dan staff sebagai panitia rekrutmen siswa baru. Segala hal dipersiapkan jauh-jauh hari untuk kegiatan penerimaan peserta didik baru.

¹⁷Wawancara dengan Ibu Khusuyah selaku KTU sekolah , pada tanggal 15 januari 2020. Pukul 11:00-11:45 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Wiwik selaku Guru MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 29 Januari 2020. Pukul 10:00-10:25 WIB

Tahapan seleksi penerimaan peserta didik baru ini dengan melalui 3 jalur diantaranya lomba MIPA (sains, bahasa Inggris, dan Agama), jalur bakat minat (non akademik), dan jalur prestasi (akademik dan non akademik) serta pelaksanaannya mengikuti ketentuan juknis Kementerian Agama.¹⁹ Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang tahapan seleksi penerimaan peserta didik baru :²⁰

Gambar 4.5



Foto seleksi tes penerimaan peserta didik baru

Kegiatan seleksi ini dilakukan di MTsN 1 Trenggalek dan para guru maupun staf ikut serta dalam menjaga ruangan ketika berlangsungnya tes penerimaan calon peserta didik baru. Selain dari jalur tes tulis diadakannya tes baca Al-Qur'an berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu :²¹

¹⁹ Observasi pada tanggal 15 Januari 2020, pukul 08:00 WIB

²⁰ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek Tahun 2020

²¹ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek Tahun 2020

Gambar 4.6



Foto seleksi tes baca Al-Qur'an

Dengan diadakan tes baca Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan calon peserta didik dalam segi religius yang disesuaikan dengan visi misi yang ada di MTsN 1 Trenggalek. yang mana visi tersebut adalah “Mewujudkan generasi islami, kualitas, populis, demokratis, berbudaya hidup sehat, melestarikan lingkungan yang berpijak pada ajaran agama”. Sedangkan untuk misi dalam pembentukan siswa yang religius yaitu “Menanamkan nilai-nilai ajaran syari'at Islam melalui kegiatan Imtaq di lingkungan Madrasah”.

Jadi proses penerimaan peserta didik baru disini sangat mempertimbangkan dalam semua aspek. Hal ini dilakukan semata untuk membentuk siswa menjadi siswa baik dari segi bidang akademik dan non akademiknya di tambah lagi dengan nilai kereligiusan siswa nantinya dan diharapkan nantinya jika siswa sudah lulus dari madrasah ini baik menjadi pribadi yang tidak hanya pintar dalam segi akademik tetapi juga di bidang non akademik dan memiliki akhlak yang baik serta nantinya kelak bermanfaat dan berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.

Peneliti juga bertanya tentang bagaimana dengan kebijakan pengelompokan kelas untuk siswa yang lolos dalam seleksi Bapak Agung Wiyoto menjawab :²²

Untuk siswa-siswi yang berhasil masuk atau lolos masuk di MTsN 1 Trenggalek ini nantinya akan mendapat arahan terlebih dahulu apa saja persyaratan yang harus di lengkapi dan untuk melakukan pendataannya itu nanti sudah ada petugasnya sendiri. Sedangkan untuk jumlah daya tampung penerimaan peserta didik baru Madrasah menerima jumlah peserta didik kurang lebih sebanyak 300 siswa-siswi dengan menyesuaikan kuota yang ada.

Terkait dengan pengelompokan siswa yang lolos dalam seleksi peneliti bertanya kepada Bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Trenggalek tentang Kebijakan pembagian kelas yang akan ditempati oleh siswa-siswi yang berhasil mengikuti tes dan beliau menjawab:

Untuk pengelompokan atau pembagian kelasnya sendiri itu nanti kita akan kelompokkan berdasarkan hasil dari nilai prestasi yang diperoleh siswa itu sendiri. Jadi tidak ada pengelompokan kelas khusus yang dimaksud yaitu semisal anak yang ikut daftar jalur bakat minat dimasukan sesama pendaftar jalur bakat minat Semua disama ratakan.dan setiap kelasnya itu ditempati maksimum 29-30 anak.

Lalu peneliti juga bertanya kepada Ibu Khusyah selaku KTU Madrasah bagaimana proses pendataan yang dilakukan mengenai siswa-siswi yang baru masuk madrasah ini :²³

Untuk melakukan proses pendataan siswa yang baru masuk biasanya kita meminta siswa-siswi untuk melengkapi dan membawa persyaratan yang harus di lengkapi seperti KK, NISN, dan akta kelahiran, dan lain-lain.

²² Wawancara dengan bapak Agung Wiyoto selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 18 Januari 2020. pukul 09:30-10:00 WIB

²³ Wawancara dengan Ibu Khusyah selaku KTU Madrasah, pada tanggal 18 Januari 2020.pukul 10:35-11:00 WIB

Hal ini juga selaras dengan jawaban Ibu Wiwik selaku Guru MTsN

1 Trenggalek bahwasannya :²⁴

Setelah lolos tahapan seleksi nantinya akan ada yang namanya penyelesaian administrasi terlebih dahulu setelah itu nanti biasanya ada pengarahan yang diperuntukan bagi peserta didik dan biasanya di suruh untuk melengkapi data guna untuk membuat identitas siswa.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh bahwasannya MTsN 1 Trenggalek dalam proses pendataan siswa yang lolos masuk di MTsN 1 Trenggalek dilakukan dengan cara memberikan pengarahan untuk melengkapi persyaratan apa saja yang dibutuhkan guna untuk melengkapi identitas siswa selama menjadi siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek. selain itu siswa-siswi yang lolos nantinya akan diminta untuk melakukan administrasi. Jadi dari pemaparan tersebut bisa dikatakan dalam proses pendataan siswa yang berhasil masuk di MTsN 1 Trenggalek akan diproses dan dilakukan pendataan identitas siswa-siswi. Selain dari pendataannya pihak sekolah juga membagi kelas untuk peserta didik baru sesuai dengan hasil masuk tes siswa tersebut. di madrasah ini memiliki gedung yang cukup banyak sehingga untuk menampung siswa masih bisa dikondisikan yang mana pada setiap kelas di isi dengan jumlah 29-30 anak sebanyak 12 kelas dengan peserta didik baru yang diterima berjumlah kurang lebih 300 peserta.

Dengan demikian bisa dikatakan MTsN 1 Trenggalek dalam proses perekrutan peserta didik sudah sangat baik karena tidak hanya dari segi

²⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwik selaku Guru MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 29 Januari 2020. Pukul 10:00-10:25 WIB

kualitas tetapi dalam segi kuantitasnya juga sangat baik sehingga memang MTsN 1 Trenggalek ini patut menjadi salah satu sekolah berbasis madrasah yang sangat bagus.²⁵

Adapun dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai pembagian kelas siswa :²⁶

Gambar 4.7

Kelas 7		
L	P	Jmlh
15	21	36
5	29	34
9	27	36
10	26	36
16	19	35
16	20	36
16	20	36
14	22	36
14	20	34
14	20	34
14	20	34
14	20	34
14	20	34
157	264	421

Rekapitulasi pembagian kelas

Dari pemaparan gambar diatas menunjukkan bahwasanya pendataan siswa mutasi sangat di perhatikan oleh pihak MTsN 1 Trenggalek guna sebagai bahan bukti dan pertanggungjawaban untuk Madrasah.

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti tentang kebijakan kelengkapan pendataan siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya untuk kelengkapan data siswa sendiri masih ada yang kurang tetapi pihak

²⁵ Observasi pada tanggal 17 Januari 2020. Pukul 10:00

²⁶ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

madrrasah selalu mengingatkan untuk tetap melengkapi data siswa untuk dimasukkan ke dalam buku pendataan siswa dan direkap agar pendataan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan data ini pihak madrasah bisa menyediakan data informasi yang diperlukan dalam pengelolaan data siswa.²⁷

Dari pemaparan ini bisa dijelaskan bahwasanya dalam proses penerimaan peserta didik baru dipersiapkan secara terstruktur mulai dari pembentukan panitia, membuat pengumuman pendaftarann, ruang ujian calon peserta didik, pembuatan formulir untuk pendaftaran, membuat pengumuman hasil seleksi hingga pendataan siswa. Selain itu dalam kegiatan ini seluruh pihak tenaga pendidik maupun kependidikannya semua ikut serta dalam menyukseskan penerimaan peserta didik baru dengan tujuan agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Proses Pembinaan dalam meningkatkan mutu manajemen kesiswaan

Di setiap lembaga pendidikan utamanya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ini juga melakukan pembinaan dalam setiap kegiatan-kegiatan baik yang sudah dilakukan maupun yang belum atau akan dilakukan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh MTsN 1 Trenggalek dalam melakukan pembinaan kepada siswa, guru, dan para staf-staf menurut Bapak Agung Wiyoto Kepala Sekolah antara lain yaitu :²⁸

²⁷ Observasi pada tanggal 18 Januari 2020. Pukul 11:00 WIB

²⁸ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 08:00-09:45 WIB.

Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini selalu diadakannya pembinaan secara continue dan selalu adanya evaluasi di setiap kegiatan yang sudah dijalankan. Dan dalam mewujudkan sekolah yang dapat bersaing secara global harus memiliki mutu yang bagus. Untuk mencapai semua itu sekolah memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah untuk menghasilkan output yang bagus. Selain didukung dengan kegiatan-kegiatan kesiswaan saya selaku kepala sekolah madrasah ini memiliki kewajiban untuk selalu mengontrol kegiatan sifitas madrasah. Semisal pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung saya harus melihat dan mengawasi bagaimana keadaan dalam setiap kegiatan yang berlangsung baik kegiatan siswa, guru dan staff-staff.

Menurut Bapak Joko Waluyo selaku waka kesiswaan MTsN 1 Trenggalek, menanggapi tentang pembinaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek sebagai berikut :²⁹

Untuk pembinaan dalam meningkatkan mutu pendidikan sendiri itu dilihat dari awal masuk siswa sampai keluarnya siswa dari madrasah ini. Selain dari proses tahapan masuk siswa juga adanya pembinaan secara kontiniu guna untuk mengontrol para siswa-siswi ketika melakukan kegiatan selama di lingkungan madrasah ini yang diperoleh, biasanya kegiatan mengontrol siswa ini dilakukan setiap hari dengan cara waka kesiswaan mengelilingi kelas-kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain mengontrol siswa saya selaku waka kesiswaan juga menanamkan sikap disiplin pada siswa. Dengan menanamkan sikap disiplin ini siswa diharapkan lebih bisa bertanggung jawab.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat Ibu Khususyah selaku KTU sekolah bahwasanya :³⁰

Bahwasanya pembinaan dalam meningkatkan mutu pendidikan sendiri itu madrasah memiliki cara sendiri dalam mewujudkannya seperti halnya kita mengadakan pembinaan siswa berapa bulan sekali. Dengan pembinaan itu sekolah akan memberikan

²⁹ Wawancara dengan bapak joko waluyo selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 15 Januari 2020. Pukul 10:00-10:20 WIB

³⁰ Wawancara dengan Ibu Khususyah selaku KTU Madrasah, pada tanggal 18 Januari 2020.pukul 10:35-11:00 WIB

bimbingan-bimbingan atau nasihat-nasihat kepada siswa sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dijalankan.

Hal tersebut juga senada dengan jawaban dari Ibu Wiwik selaku

Guru di MTsN 1 Trenggalek bahwasannya :³¹

Untuk kegiatan pembinaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pihak madrasah memiliki cara tersendiri , program pembinaan ini sangat sering dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan evaluasi apa yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran

Dari observasi peneliti, bahwasanya untuk pembinaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek ini memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas madrasah dengan melalui cara adanya pembinaan secara continue kepada siswa, guru, dan para staf yang ada bersangkutan di madrasah tersebut. pembinaan dilakukan tidak hanya satu kali atau dua kali namun dilakukan sesering mungkin agar kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan atau yang akan dijalankan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.³²

Dari penjelasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam hal manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek ini sudah adanya program-program kegiatan pembinaan yang dapat membentuk kepribadian dan karakter siswa, serta adanya pembinaan guru dan staf sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksanakan dan untuk memberikan arahan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

³¹ Wawancara dengan Ibu Wiwik selaku Guru MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 29 Januari 2020. Pukul 10:00-10:25 WIB

³² Observasi pada tanggal 13 januari 2020, pukul 08:00-09:45 WIB.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan pembinaan guru yang peneliti peroleh yaitu :³³

Gambar 4.8



Foto pelaksanaan pembinaan guru dan staff

oleh KEMENAG yang dilaksanakan di aula MTsN 1 Trenggalek

Dari foto tersebut peneliti dapat mengamati bagaimana pelaksanaan dalam pembinaan guru beserta staf yang diadakan di MTsN 1 Trenggalek. Pembinaan tidak hanya dilakukan oleh bapak kepala Madrasah namun juga di bina langsung oleh bapak dari Kemementrian Agama Trenggalek. hal ini bertujuan untuk membina seluruh guru beserta staf untuk memberi arahan dan materi mengenai proses berlangsungnya kegiatan yang ada di Madrasah. selain memeberi arahan juga memberikan evaluasi mengenai proses pengajaran yang ada di MTsN 1 Trenggalek sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya. Selain pembinaan guru dan staf pihak sekolah juga melakukan pembinaan kepada siswa. Berikut dokumentasi pembinaan siswa yang peneliti peroleh :³⁴

³³ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

³⁴ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

Gambar 4.9



Foto kegiatan pembinaan siswa oleh LBB

Kegiatan pembinaan siswa ini dilakukan guna untuk memberi arahan dan motivasi siswa agar siswa selalu semangat untuk belajar dan dapat menggapai cita-cita yang ingin diraihinya. Dengan kegiatan ini guru menyampaikan materi-materi dan nasihat-nasihat yang diperuntukan bagi siswa agar siswa tersetimulasi dengan apa yang telah disampaikan kepada pemateri dan siswa dapat menjadi lebih semangat dalam belajar.

Terkait dengan pembinaan dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek peneliti juga bertanya selain dari pembinaan adakah kegiatan lain yang dapat mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian pertanyaan ini dijawab oleh Bapak Agung Wiyoto selaku kepala sekolah:³⁵

Hal yang dapat kita lakukan selain dengan memberi pembinaan kita juga mengimbangi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Baik kegiatan akademik maupun non akademik. Contoh kecil dari

³⁵ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 08:00-09:45 WIB.

kegiatan akademiknya sendiri yaitu dengan diadakannya pelajaran tambahan ketika selesai jam sekolah dan untuk kegiatan non akademiknya yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam satu minggu dua kali. Kegiatan akademik disini meliputi eksmap (MIPA), Tahfidz dan untuk non akademiknya yaitu ada Dega, pencak silat, drumband dan lain-lain. Kami juga mendatangkan tutor dari luar untuk membimbing anak-anak dalam melakukan kegiatan akademik dan non akademik. Kami juga sering mengikutsertakan siswa-siswi kami untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang terselenggara dan mendukung penuh baik dari akademik maupun non akademik.

Menurut bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Trenggalek yaitu :³⁶

Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah ini selain dari adanya pembinaan juga didukung dengan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik. dengan kegiatan-kegiatan ini kita bisa membawa nama madrasah dengan prestasi-prestasi yang diperoleh dari keikutsertaan lomba-lomba yang kita menangkan. Sehingga madrasah ini sampai sekarang menjadi salah satu sekolah favorit yang banyak diminati oleh masyarakat wilayah Trenggalek.

Kemudian Ibu Wiwik selaku Guru MTsN 1 Trenggalek menambahkan jawaban yaitu :³⁷

Biasanya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sendiri tidak hanya dengan membawa prestasi-prestasi yang diperoleh siswa tetapi juga dengan prestasi-prestasi yang diperoleh guru dalam keikutsertaan lomba yang diselenggarakan dari Kementerian Agama dengan tujuan lebih meningkatkan prestasi guru sehingga di madrasah ini secara keseluruhan tidak hanya berprestasi dari siswanya tetapi tenaga pengajarnya juga berprestasi.

Hal tersebut juga dipertegas oleh Ibu Khususyah selaku KTU Madrasah yaitu :³⁸

³⁶ Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan , pada tanggal 15 Januari 2020. Pukul 10:00-10:20 WIB

³⁷ Wawancara dengan Ibu Wiwik selaku Guru , pada tanggal 18 Januari 2020, pukul 09:00-09:45 WIB

³⁸ Wawancara dengan Ibu Khususyah selaku KTU Madrasah, pada tanggal 18 Januari 2020.pukul 10:35-11:00 WIB

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan itu salah satunya memang dari perolehan prestasi baik dari prestasi akademik maupun non akademik akan tetapi dalam peningkatan mutu ini tidak hanya prestasi siswanya saja tetapi disini guru juga harus memiliki prestasi sehingga madrasah secara keseluruhan memiliki siswa prestasi dan memiliki tenaga pengajar yang berprestasi juga.

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek tidak hanya dilakukan pembinaan saja tetapi juga didukung dengan kegiatan-kegiatan di bidang akademik dan non akademiknya. Dan mengikuti berbagai ajang lomba. Madrasah ini tidak hanya memiliki siswa yang berprestasi namun juga memiliki guru yang berprestasi. Dengan demikian MTsN 1 Trenggalek terkait dengan peningkatan mutu pendidikannya sangat bagus karena sekolah ini mampu mengelola madrasah yang dapat mencetak insan yang unggul dan cerdas.³⁹ Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan yang ada di MTsN 1 Trenggalek ini baik dari kegiatan akademik maupun non akademiknya tidak terlepas dari pembinaan. Adapun kegiatan akademik di MTsN 1 Trenggalek yaitu salah satunya eksmap MIPA dan untuk kegiatan non akademiknya meliputi Dega, pencak silat, drumband dan lain-lain. Dengan pemaparan diatas bisa dilihat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dilukukannya pembinaan secara terus menerus guna untuk meningkatkan potensi setiap guru maupun peserta didik sehingga dapat menciptakan generasi yang unggul dan dapat bersaing secara global sesuai dengan harapan dan visi misi yang ada di MTsN 1 Trenggalek.

³⁹ Observasi pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 09:15-09:50 WIB

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh dari peneliti mengenai kegiatan-kegiatan dalam bidang akademik maupun non akademik yang diikuti MTsN 1 Trenggalek yaitu: ⁴⁰

Gambar 4.10



Penyerahan Piala Juara 1 Olympiade PAI Tingkat SMP/MTs - sederajat Se Kabupaten Trenggalek

Untuk meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek Tidak hanya mengikuti lomba akademik saja . MTsN 1 Trenggalek juga mengikuti lomba non akademik yang diikuti oleh para siswa siswai MTsN 1 Trenggalek dalam bentuk keikut sertaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrassah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Berikut dokumentasi yang diperoleh dari peneliti dalam keikutsertaan siswa dalam mengikuti lomba non akademik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan :⁴¹

⁴⁰ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

⁴¹ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

Gambar 4.11



Juara 1 MIPA dan Juara Favorit Fotografi di SMANESA CREATIVE

COMPETITION Tahun 2019

Selain dari prestasi yang diperoleh siswa peneliti juga mengambil dokumentasi ajang lomba prestasi yang diperuntukan bagi guru berikut foto yang diperoleh peneliti :⁴²

Gambar 4.12



penyerahan penghargaan kepada guru berprestasi

Dari pemaparan ini menjelaskan bahwasanya MTsN 1 Trenggalek memiliki mutu yang bagus dari segala bidang. Selain dari siswa yang berprestasi

⁴² Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

dari segi tenaga pendidiknya pun juga berprestasi sehingga banyak sekali perolehan penghargaan-penghargaan kejuaraan dalam mengikuti berbagai lomba . Jadi MTsN 1 Trenggalek dalam upaya peningkatan mutu memiliki strategi yang bagus. Madrasah tidak hanya melakukan pembinaan saja untuk meningkatkan mutu pendidikan tetapi madrasah memiliki cara untuk lebih mengembangkan potensi setiap SDM di madrasah ini dengan melalui cara mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Peneliti bertanya kepada Bapak Agung Wiyoto selaku kepala madrasah Untuk mendukung kegiatan-kegiatan kesiswaan apa saja yang dilakukan pihak madrasah agar kegiatan dalam upaya peningkatan mutu itu berhasil. Bapak Agung menjawab :⁴³

Madrasah memfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan juga mendatangkan guru les atau tutor dari luar guna untuk lebih mengasah dan menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Selain adanya kegiatan akademik dan non akaemik kami juga memiliki organisasi ADIWIYATA yang mana adiwiyata ini adalah salah satu organisasi yang dibentuk untuk pencinta lingkungan jadi kegiatan ini juga salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan karena ADIWIYATA memiliki kegiatan daur ulang sampah baik sampah organic maupun non organic dan kami juga sudah sediakan tempat atau lahan untuk pengolahan sampah.kegiatan ini sudah kami lombakan juga dan mendapat juara.

Sedangkan upaya apa yang dilakukan oleh Waka Kesiswaan dalam mendukung kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek dijawab :⁴⁴

Kami selaku waka kesiswaan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan siswa biasanya kami ikut mendampingi siswa dalam berlatih setelah pulang sekolah. selain itu kami juga mengabsen siswa ketika berlangsungnya mengikuti kegiatan madrasah guna untuk mengetahui apakah siswa sering bolos atau tidak. Dan sebagai waka kesiswan saya juga

⁴³ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 08:00-09:45 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan , pada tanggal 15 Januari 2020. Pukul 08:30-10:00 WIB

bertanggung jawab atas kegiatan madrasah yang diikuti oleh siswa dan selalu memantau siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah ini.

Sependapat dengan bapak Joko Waluyo, Ibu Khususyah selaku KTU juga menambahkan bahwa:⁴⁵

Dalam mendukung kegiatan ini kami juga membuat aturan-aturan yang harus ditaati oleh siswa. Dengan adanya aturan maka siswa akan lebih bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan dan kami juga memberlakukan absensi kepada siswa agar siswa lebih disiplin.

Hal tersebut juga dipertegas oleh Ibu Wiwik selaku Guru Madrasah dengan jawaban beliau yaitu :⁴⁶

Untuk mendukung kegiatan diberlakukanya aturan-aturan yang harus ditaati siswa karena semua kegiatan itu harus diikuti dan semua siswa wajib mengikuti. Sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan efektif dan dapat membuahkan manfaat

Berdasarkan observasi yang peneliti peroleh bahwa upaya kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Madrasah adalah dengan cara memberikan fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan-kegiatan kesiswaan baik dalam akademik maupun non akademik. Selain itu upaya yang dilakukan adalah dengan ikut serta membimbing anak-anak ketika mengikuti kegiatan dan tidak lupa membuat absensi siswa ketika mengikuti kegiatan selain membuat absensi pihak madrasah juga membuat aturan-aturan yang harus ditaati selama mengikuti kegiatan di Madrasah. selain itu kepala madrasah juga memberikan fasilitas yaitu dengan mendatangkan tutor dari luar sekolah untuk mengasah kemampuan siswa lebih dalam.⁴⁷

⁴⁵ Wawancara dengan, Ibu Khususyah selaku KTU pada tanggal 18 Januari 2020, pukul 09:00-09:45 WIB

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Wiwik selaku Guru, pada tanggal 18 Januari 2020, pukul 09:00-09:45 WIB

⁴⁷ Observasi pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 10:00-11:00 WIB

Hasil dari wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu :⁴⁸

Gambar 4.13



Foto kegiatan mendatangkan tutor belajar dari LBB

Dalam mendukung kegiatan madrasah tidak hanya berhenti di bidang akademiknya saja tetapi juga mendukung di bidang non akademiknya yaitu membimbing siswa - siswi menumpahkan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek. Dan berikut dokumentasi kegiatan kreatifitas siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek yang di peroleh peneliti :⁴⁹

⁴⁸ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

⁴⁹ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

Gambar 4.14



Foto kegiatan daur ulang sampah plastik MTsN 1 Trenggalek

Kegiatan daur ulang sampah ini menjadikan MTsN 1 Trenggalek menjadi salah satu sekolah yang memiliki keunggulan tersendiri karena dapat memanfaatkan hal kecil menjadi bermanfaat sehingga madrasah ini memiliki lingkungan yang sangat bersih dan asri. Selain itu limbah plastik tersebut tidak hanya dibiarkan begitu saja tetapi para siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek menjadikan sampah plastic itu menjadi suatu kerajinan. Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai kerajinan pemanfaatan limbah plastic di MTsN 1 Trenggalek yaitu: ⁵⁰

Gambar 4.15



Foto pembuatan kerajinan dari sampah plastik MTsN 1 Trenggalek

⁵⁰ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

Tidak hanya limbah plastik saja yang di daur ulang tetapi MTsN 1 Trenggalek ini juga memiliki satu kegiatan lagi yang berhubungan dengan limbah yaitu limbah organik. Dan sampah organik ini juga dikelola dengan memanfaatkan lahan belakang yang dimiliki oleh madrasah itu sendiri dan limbah organik tersebut diolah untuk di jadikan pupuk. Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait dengan tempat pengolahan pupuk :⁵¹

Gambar 4.16



Foto tempat kegiatan daur ulang sampah organik MTsN 1 Trenggalek

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa MTsN 1 Trenggalek memiliki kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan. Tidak hanya dari segi bidang akademik tetapi juga non akademik tetapi MTsN 1 Trenggalek memiliki siswa-siswi yang berprestasi dan memiliki banyak kreatifitas seni sehingga madrasah ini memang layak mendapatkan penghargaan dari berbagai bidang. Selain itu madrasah ini juga layak menjadi sekolah yang favorit karena memiliki banyak sekali prestasi. Selain itu dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pihak sekolah selalu memiliki upaya

⁵¹ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

untuk meningkatkan mutu dan upaya-upaya tersebut di persiapkan secara matang dan terencana.

Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan mutu selain dengan melakukan kegiatan yang ada disekolah dan prestasi apa saja yang sudah diperoleh dalam peningkatan mutu di MTsN 1 Trenggalek. Bapak Agung Wiyoto menjawab:⁵²

Selain dari kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah kami juga mengikuti kegiatan PHBN. Dengan mengikuti kegiatan PHBN ini kita juga bisa meningkatkan mutu pendidikan lewat kegiatan eksternal. Ini salah satu cara kami berpromosi bahwa sekolah kami memiliki mutu yang bagus. Untuk prestasi kami memiliki banyak sekali prestasi yang sudah diperoleh baik dari kegiatan internal maupun eksternal .

Dari jawaban Bapak Waluyo peneliti melanjutkan pertanyaan kepada Bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan bagaimana persiapan dalam mengikuti kegiatan PHBN agar berjalan dengan efektif dan menurut bapak bagaimana partisipasi guru dalam keikutsertaan kegiatan ini dan dijawab : ⁵³

Persiapannya sendiri itu sudah jelas kita siapkan jauh-jauh hari dan sebelumnya yang sudah saya katakan tadi bahwasanya ketika melakukan seleksi peserta didik baru itu kan salah satunya ada penerimaan jalur PMDK disini siswa kan sudah memiliki kemampuan dan talentanya jadi untuk persiapannya sendiripun kami hanya tinggal melatih lewat kegiatan ekstrakurikuler dan setelah itu menjelang lomba ada TC untuk mendongkrak materi supaya lebih siap. Lalu untuk keikutsertaan guru sendiri itu semua guru sudah diberi tugas sendiri-sendiri sesuai dengan SK tugas jadi sebelum PHBN oleh pihak madrasah dibuatkan SK tugas yang meliputi perencanaan, melaksanakan kegiatan dan evaluasi. Tujuannya agar kegiatannya berjalan dengan efektif dan efisien.

⁵² Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 13 januari 2020, pukul 08:00-09:45 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 3 februari 2020, pukul 10:00-10:30 WIB

Untuk memperkuat dari jawaban Bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan peneliti bertanya kepada Ibu Wiwik selaku guru MTsN 1 Trenggalek menurut ibu seberapa penting kegiatan PHBN itu diikuti dan bagaimana proses persiapan dalam pelaksanaannya serta bagaimana tanggapan ibu mengenai kegiatan PHBN dalam peningkatan mutu pendidikan lalu dijawab :⁵⁴

Sangat penting, karena jika kegiatan akademiknya itu sukses maka kegiatan non akademiknya juga harus sukses dan untuk persiapannya ketika kegiatan PHBN yang karnaval itu prosesnya dengan melibatkansiswa-siswi kelas 8 dan 9 dan dipilih sesuai dengan kebutuhan kemudian dilatih sesuai dengan yang diikuti kalau dari madrasah dirasa kurang bisa dalam melatih maka pihak madrasah mendatangkan tutor dari luar madrasah untuk melatih semisal tari jaranan, dan di adakan gladi kotor (tampil per bagian dilapangan dan disaksikan oleh siswa-siswi lain) kemudian setelah gladi kotor juga diadakan gladi bersih dan siap ditampilkan dan alhamdulillah thn 2019 kami mendapatkan juara 1, demikian untuk yang lainnya. Dan untuk peningkatan mutunya sendiri itu kegiatan ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu karena dengan mengikuti kegiatan ini masyarakat akan tau bagaimana kualitas madrasah baik dari segi akademik dan non akademik. Dan Alhamdulillah madrasah ini ketika mengikuti kegiatan PHBN memiliki ciri khas tersendiri dan penampilan dari madrasah ini selalu dinantikan oleh masyarakat sehingga madrasah ini memang memiliki mutu yang bagus.

Hal tersebut senada dengan jawaban Ibu Khususyah yaitu :⁵⁵

Jika kegiatan akademiknya itu sukses maka kegiatan non akademiknya juga harus sukses Dan untuk peningkatan mutunya sendiri itu kegiatan ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu karena dengan mengikuti kegiatan ini masyarakat akan tau bagaimana kualitas madrasah baik dari segi akademik dan non akademik. Dan Alhamdulillah madrasah ini ketika mengikuti kegiatan PHBN memiliki ciri khas tersendiri dan penampilan dari madrasah ini selalu dinantikan oleh masyarakat sehingga madrasah ini memang memiliki mutu yang bagus.

Dari observasi peneliti bahwa Waka Kesiswaan MTsN 1 Trenggalek sudah baik dalam mengatur keseluruhan kegiatan yang berkenaan dalam peningkatan

⁵⁴ Wawancara dengan ibu wiwik selaku guru MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 10:00-10:25 WIB

⁵⁵ Wawancara dengan, Ibu Khususyah selaku KTU pada tanggal 18 Januari 2020, pukul 09:00-09:45 WIB

mutu pendidikan. Karena Waka kesiswaan MTsN 1 Trenggalek sangat aktif dalam mendukung kegiatan kesiswaan baik dari bidang akademik dan non akademiknya. Dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan Waka Kesiswaan MTsN 1 Trenggalek tidak hanya diam tetapi juga ikut andil didalamnya dan secara keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan siswa selalu mengikuti dan mengontrol kegiatan siswa seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agung Wiyoto selaku kepala sekolah bahwasanya kegiatan dalam peningkatan mutu ini tidak hanya melalui bidang akademik tetapi juga non akademik dan untuk menunjang kegiatan itu kita mendatangkan tutor dari luar guna untuk membantu berjalana kegiatan agar lebih maksimal ketika diperlombakan nantinya.⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh dari peneliti yaitu:⁵⁷

Gambar 4.17



Foto kegiatan ethnic carnival yang diikuti MTsN 1 Trenggalek

Tidak hanya mengikuti kegiatan ethnic carnival tetapi MTsN 1 Trenggalek juga mengikuti kegiatan lainnya ketika PHBN untuk menunjukkan bahwa

⁵⁶ Observasi pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 11:00-11:20

⁵⁷ Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

madrrasah ini memiliki mutu yang bagus. Dan berikut dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan kegiatan PHBN :⁵⁸

Gambar 4.18



Penyerahan Piagam Juara 3 Bulu Tangkis Ganda

Tingkat Pemula Putra PHBN RI ke 72

Dari pemaparan wawancara tersebut manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek ini adalah dengan cara melibatkan seluruh SDM yang ada di Madrasah baik siswa, guru, dan staf-staf yang ada di lingkungan madrasah. selain dari pihak internal madrasah juga melibatkan pihak eksternal yaitu masyarakat atau wali murid dari para siswa guna untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan apa yang direncanakannya.

3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek

⁵⁸ Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

Kegiatan meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek akan berjalan secara efektif dan efisien apabila didukung dengan kelengkapan-kelengkapan fasilitas yang dapat mendukung seluruh kegiatan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi perencanaan hingga kegiatan itu dijalankan dan adanya evaluasi dari seluruh kegiatan meningkatkan mutu pendidikan.

Peneliti bertanya kepada Bapak Agung Wiyoto selaku kepala sekolah, faktor apa saja yang menjadi penghambat dan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek. Kemudian dijawab:⁵⁹

Secara keseluruhan kami menjalankan program-program dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak ada hambatan. Dan untuk faktor pendukungnya kami sangat banyak mulai dari fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan madrasah yang sudah ada, dana yang sudah mumpuni, SDM yang sudah mencukupi dan kami juga memiliki luas tanah kurang lebih 1.600 hektar dan memiliki siswa sebanyak 1200 dan juga memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 92 orang. Sehingga kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek tidak memiliki hambatan. Dan untuk faktor hambatannya itu dari segi prasarana yang mana setiap kegiatan sholat berjamaah itu kita secara bergilir karena masjid di madrasah ini masih merencanakan perhepan untuk membangun masjid yang lebih besar lagi agar anak-anak bisa berjamaah bersamaan. Dan ketika sholat dhuha berjamaah kita adakan di lapangan dengan menggelar karpet.

Menurut Bapak Joko Waluyo selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Trenggalek, mengenai faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek yakni:

Bidang waka kesiswaan dalam meningkatkan mutu pastinya memiliki faktor pendukung. Karena seluruh kegiatan sudah terfasilitasi dengan baik dan seluruh perencanaannya itu sudah disiapkan secara matang. Selain dari tersediannya fasilitas juga adanya pendanaan yang baik dan sudah

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Agung Wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 29 Januari 2020, pukul 10:00-10:30 WIB.

terangarkan. Dan kami juga memiliki siswa-siswi yang memiliki prestasi yang baik . dan untuk faktor penghambatnya itu biasanya pelaksanaan lomba ketika mendekati ujian try out biasanya kami mendelegasikan siswa-siswi terbaik yang dominan dari anak kelas 9 tetapi karena kegiatan itu bersamaan dengan ujian try out maka kami mencari pengganti siswa dan melatihnya lagi.

Untuk memperkuat jawaban dari Bapak Joko Waluyo mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTs1 Trenggalek peneliti bertanya kepada Ibu Khususyah selaku KTU lalu beliau menjawab :⁶⁰

Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan itu salah satunya dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap sehingga kegiatan yang ada di madrasah ini dapat berjalan dengan baik. begitu pula dengan kegiatan tenaga kependidikan yang ada di sini. Dan unuk faktor penghambatnya yaitu belum memiliki ruang arsip sendiri dan untuk saat ini untuk penyimpanan arsip masih di tata di estalase dan almari.

Kemudian peneliti bertanya kepada, Ibu Wiik selaku Guru madrasah dengan pertanyaan yang sama selaku menjadi guru menurut ibu faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu itu apa ? dan dijawab :⁶¹

Faktor pendukung utamanya tentunya dengan terfasilitasi seluruh sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini ya. Sperti halnya ini ruang guru di bentuk sedemikian rupa agar guru memndapat ruangan yang layak dan merasa nyaman. Dan sejauh ini untuk faktor penghambat guru itu biasanya kesusahan dalam menghandel siswa-siswi yang sulit diatur dengan jumlah yang banyak.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan MTsN 1 Trenggalek dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam segi pengelolaan sangat bagus dan progam-progamnya sudah disiapkan jauh-jauh hari sehingga tersusun secara

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 3 february 2020, pukul 10:00-10:30 WIB

⁶¹ Wawancara dengan ibu wiwik selaku guru MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 10:00-10:25 WIB

sistematis. Selain itu madrasah juga memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Tidak hanya ditunjang dengan fasilitas-fasilitas tetapi semua juga ikut terlibat dalam kegiatan madrasah dan di madrasah ini diajarkan untuk memiliki rasa memiliki madrasah dengan maksud madrasah yang ada di sini adalah milik kita bersama sehingga kegiatan yang sedang di jalankan semua saling ikut membantu tidak ada tanpa kecuali. Selain itu peneliti juga menemukan slogan yang berbunyi “tiada dusta diantara kita” jadi madrasah ini mengajarkan bahwa kegiatan akademik di madrasah ini diharapkan semua terbuka tidak ada yang di tutup-tutupi.

Dan untuk faktor penghambatnya itu dalam bidang kesiswaan setiap ada acara lomba yang berdekatan dengan ujian try out susah dalam mencari pengganti karena siswa-siswi yang biasanya diikutkan lomba adalah siswa yang sudah berpengalaman dan kebanyakan dari kelas 9 meskipun ada perlu pelatihan yang ekstra . dan untuk faktor penghambat tenaga kependidikan yaitu belum memiliki ruang arsip khusus sehingga masih menata arsip di estalase dan almari sedangkan untuk faktor penghambat guru yaitu kesusahan dalam menghadel siswa yang sulit diatur. faktor hambatannya itu dari segi prasarana yang mana setiap kegiatan sholat berjamaah itu kita secara bergilir karena masjid di madrasah ini masih merencanakan perehapan untuk membangun masjid yang lebih besar lagi agar anak-anak bisa berjamaah bersamaan. Dan ketika sholat dhuha berjamaah kita adakan di lapangan dengan menggelar karpet.

Adapun dokumentasi faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang diperoleh peneliti untuk memperkuat wawancara :⁶²

Gambar 4.19



Foto Gor MTsN 1 Trenggalek Foto taman MTsN 1 Trenggalek

Dari dokumentasi tersebut bahwasanya dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek memiliki sarana dan prasarana yang bisa dibilang lebih dari cukup untuk mendukung kegiatan-kegiatan siswa. Salah satunya yaitu gor yang mana gor ini dijadikan sebagai tempat pendukung kegiatan siswa-siswi ketika aada acara pembinaan atau acara-acara lainnya yang berkaitan dengan kegiatan siswa yang ada di madrasah. gor ini bertempat di halaman belakang madrasah dan kondisi bangunanya masih sangat baik dan sangat luas Sarana prasarana yang disediakan oleh madrasah in dijadikan sebagai sarana yang diperuntukan bagi siswa sebagai tempat untuk siwa mengembangkan bakat dan minat siswa. Agar siswa merasa nyaman dan bisa melakukan kegiatan dengan lancer. Selain gor madrasah juga menyediakan ruang perpustakaan yang dijadikan sebagai penunjang kegiatan akademik siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek Dan

⁶² Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait dengan sarana dan prasarana yang diperoleh peneliti:⁶³

Gambar 4.20



Foto Ruang perpustakaan MTsN 1 Trenggalek

Dari dokumentasi yang diambil oleh peneliti dapat dijelaskan bahwasanya MTsN 1 Trenggalek memiliki fasilitas yang lengkap dari segi fasilitas akademik maupun non akademiknya. Ruang perpustakaan ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas didalamnya seperti kursi, karpet dan buku-buku yang lengkap yang diperuntukan bagi siswa-siswi untuk menambah wawasan ilmu. Sehingga siswa yang berkunjung di perpustakaan merasakan nyaman dengan suasana yang tidak membosankan. Di MTsN 1 Trenggalek tidak hanya memiliki ruang perpustakaan saja untuk menunjang proses kegiatan pembelajarannya tetapi madrasah juga memiliki ruang lab computer yang diperuntukan bagi siswa-siswi. Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti:⁶⁴

Gambar 4.21

⁶³ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020

⁶⁴ Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, Tahun 2020



Ruang lab komputer MTsN 1 Trenggalek

Dari hasil beberapa dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwasannya MTsN 1 Trenggalek dalam segi faktor pendukung kegiatan akademik dan non akademik siswa sangat mendukung. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana pihak madrasah sangat baik dalam memberikan fasilitas-fasilitas untuk menunjang pembelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah. selain itu dari segi pengelolaan sarana dan prasaranya sendiri pun juga sudah sangat baik dari segi perawatan maupun kebersihannya karena disini semua pihak madrasah harus memiliki jiwa untuk merasa memiliki madrasah sehingga tidak hanya melibatkan satu atau dua orang untuk menjaga dan merawat fasilitas-fasilitas yang sudah ada. Jadi MTsN 1 Trenggalek memang patut menjadi sekolah berbasis madrasah yang memiliki mutu pendidikan yang baik dari segi kualitas dan kuantitas. Meskipun MTsN 1 Trenggalek memiliki faktor pendukung yang memadai dengan fasilitas-fasilitas yang memadai akan tetapi di dalam suatu kegiatan pasti ada faktor penghambatnya berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan :⁶⁵

⁶⁵ Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek Tahun 2020

Gambar 4.22



Tempat Arsip

Selain tempat arsip berikut salah satu faktor penghambat yang ada di madrasah yang diperoleh peneliti yaitu :⁶⁶

Gambar 4.23



Foto pelaksanaan jamaan sholat dhuha yang berada di lapangan MTsN 1

Trenggalek

⁶⁶ Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek Tahun 2020

Terkait dengan faktor penghambat dan pendukung peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek peneliti menggali lebih dalam dan bertanya apa faktor pendukungnya hanya ditinjau dari segi fasilitas yang disediakan dari madrasah saja. Kemudian di jawab oleh Bapak Agung Wiyoto selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Trenggalek :⁶⁷

Tidak, kami juga mengupayakan untuk bekerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kami, misalnya kami mendatangkan tutor dari luar untuk mengajar tambahan di sini agar siswa lebih dapat mengasah ilmunya, selain itu kami juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar dan wali murid. Selain itu kami juga mengadakan kegiatan-kegiatan lainnya seperti biasanya pada hari jum'at kita memiliki kegiatan yang dinamakan jum'at taqorub yang mana kegiatan itu sholat dhuha berjamaah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru dan staf setelah sholat dhuha dilanjutkan do'a bersama dan pemberian pengumuman-pengumuman untuk siswa dan dilanjutkan dengan ber amal. Dan hasil dari sumabangan amal itu nanti akan digunakan untuk mengecat atau dibelikan tanaman-tanaman untuk lingkungan sekitar madrasah agar madrasah terlihat asri.

Lalu peneliti juga bertanya kepada Bapak Joko Waluyo Nugroho dengan pertanyaan menurut bapak selaku menjadi Waka kesiswaan MTsN 1 Trenggalek apa yang menjadi faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan selain ditinjau dari segi fasilitas yang disediakan dari madrasah saja lalu dijawab :⁶⁸

Tidak, untuk pendukungnya itu sudah tentu adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan di madrasah disamping itu saya sebagai waka kesiswaan juga memberikan pembinaan bagi siswa-siswi terkait dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu kami juga melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi setiap hari jum'at guna untuk memberikan arahan dan pengumuman-pengumuman yang berkaitan dengan agenda siswa.

Untuk memperkuat jawaban dari Bapak Joko Waluyo Nugroho peneliti bertanya kepada Ibu Wiwik selaku guru MTsN 1 Trenggalek menurut ibu apakah

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Agung wiyoto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 29 januari 2020, pukul 08:00-09:45 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 3 februari 2020, pukul 10:00-10:30 WIB

dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini faktor pendukungnya hanya ditinjau dari segi fasilitas yang disediakan dari madrasah saja lalu dijawab :⁶⁹

Tidak, sejauh ini upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini untuk guru itu diadakan MGMP, Workshop, dan pelatihan-pelatihan lainnya dan untuk murid selalu diadakan eksmap, jam tambahan, latihan soal-soal, dan memberikan penambahan buku-buku yang relevan. Dan kami juga sering mendatangkan tutor dari luar dan bekerjasama dengan pihak luar untuk membantu kegiatan tambahan untuk anak-anak.

Peneliti juga bertanya kepada Ibu Khususyah selaku KTU Madrasah dengan pertanyaan menurut ibu sebagai KTU apakah faktor pendukung daalam upaya meningkatkan mutu hanya ditinjau dari segi fasilitas madrasah saja kemudian dijawab :⁷⁰

Sebagian besar iya , akan tetapi ada beberapa kegiatan yang memang harus menggunakan fasilitas dari luar semisal kita sesekali mendatangkan tutor dari luar untuk membimbing anak-anak untuk pemberian motivasi atau bimbingan belajar dengan mendatangkan LBB dari luar. Dan untuk fasilitas yang disediakan oleh madrasah di bidang staf sudah baik karena sudah terfasilitasi secara lengkap.

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti untuk faktor-faktor penghambat dan pendukung di MTsN 1 Trenggalek ini bisa dijelaskan dengan ulasan-ulasan jawaban dari narasumber yang telah diwawancara baik dari kepala sekolah, waka kesiswaan, staf Tu dan guru bahwasanya untuk faktor pemnghambat peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek ini sejauh ini tidak ada hambatan karena dalam pengelolaan madrasah ini sesuai dengan SOP yang ada dan didukung dengan SDM yang sangat berpotensi sehingga dalam

⁶⁹ Wawancara dengan ibu wiwik selaku guru MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 10:00-10:25 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan, Ibu Khususyah selaku KTU pada tanggal 18 Januari 2020, pukul 09:00-09:45 WIB

melakukan kegiatan madrasah ini selalu menyusun strategi dan persiapan jauh-jauh hari sehingga kegiatan bisa berjalan dengan efektif dan efisien. selain didukung dengan SDM yang berpotensi baik dari segi siswa, guru dan tenaga kependidikan madrasah ini juga memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap mulai dari fasilitas kegiatan akademik maupun non akademiknya. Tidak heran jika madrasah ini memiliki mutu pendidikan yang sangat bagus selain dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai pihak madrasah juga sering melakukan pembinaan terhadap siswa maupun seluruh karyawan di madrasah untuk memberikan motivasi-motivasi dan memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah terlaksanakan.

Tidak hanya berhenti di pembinaan tetapi pihak madrasah juga bekerja sama dengan pihak luar semisal tutor belajar hal ini dilakukan untuk lebih menggenjot siswa untuk lebih mengasah ilmu yang telah didapat dan untuk menambah ilmu wawasan yang baru. Dengan mendatangkan tutor dari luar siswa-siswi lebih bisa dalam menguasai materi lebih dalam sehingga wawasan manjadi bertambah dan data memiliki kreatifitas lebih baik. Dengan demikian madrasah ini bisa dikatakan memang benar-benar memiliki persiapan yang sangat matang dan memiliki kualitas dan kuantitas yang sangat baik untuk berproses menjadi sekolah berbasis madrasah yang lebih unggul ke depannya.

Adapun dokumentasi untuk memperkuat wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti yaitu :⁷¹

⁷¹ Dokumentasi MTsN 1 Trenggalek

Gambar 4.24



Foto kegiatan Jum'at Taqorub serta sosialisasi pada hari jum'at

Dari dokumentasi tersebut dapat dilihat untuk menunjang peningkatan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek tidak hanya ditunjang dari segi fasilitas sarana dan prasarana saja tetapi pihak madrasah juga memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat kepada siswa-siswi salah satunya yaitu rutinitas setiap hari jum'at dengan melakukan sholat dhuha berjamaah baik dari siswa , guru dan staf madrasah hal ini guna untuk membentuk kepribadian siswa agar dapat menanamkan sifat religius di dalam diri siswa agar siswa tidak hanya memiliki ilmu dibidang akademiknya saja tetapi juga harus diimbangi dengan memiliki jiwa religius. Rutinitas jum'at taqorub saja tetapi setelah selesai biasanya pihak waka kesiswaan melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi dan memberikan pengumuman-pengumuman untuk kegiatan madrasah. dalam melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya siswa yang diberikan kegiatan-kegiatan tetapi disini guru dan staf juga diadakan kegiatan yang salah satunya yaitu MGMP berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti :⁷²

⁷²Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek , Tahun 2020

Gambar 4. 25



Foto kegiatan MGMP MTsN sekabupaten

Dari pemaparan gambar diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk upaya peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek salah satunya yaitu dengan memberikan kegiatan untuk guru yaitu MGMP dengan Melalui kegiatan MGMP, mampu membantu guru menguasai kompetensi sesuai standar pendidik yang disyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dengan demikian madrasah memiliki tenaga yang kompeten yang sesuai dengan bidangnya sehingga nantinya MTsN 1 Trenggalek memiliki mutu pendidikan yang baik dari kualitas dan kuantitas.

Jadi menurut peneliti bahwasanya faktor pendukung di MTsN 1 Trenggalek tidak hanya didukung dengan fasilitas-fasilitas saja tetapi juga diadakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat mengembangkan potensi baik siswa maupun guru dan seluruh staf yang ada di madrasah. sehingga madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi kualitas dan kuantitas. Dan untuk faktor penghambatnya dari MTsN 1 Trenggalek hanya sebagian kecil yang mana masih bisa ditangani oleh sekolah dan dengan adanya faktor penghambat tersebut dapat dijadikan sebagai pembenahan program-program selanjutnya dan sebagai bahan

evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Trenggalek”

1. Proses penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di MTsN 1 Trenggalek dalam meningkatkan mutu pendidikan

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa perencanaan proses penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek bahwasannya :

Kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan juknis yang sudah ditetapkan oleh kementrian agama dan waktunya bersamaan sedangkan untuk tahapan pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru yaitu dengan melalui 3 (tiga) jalur diantaranya jalur lomba MIPA (sains, bahasa inggris, dan agama) , jalur bakat minat (non akademik), dan jalur prestasi (akademik dan non akademik). Dan bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya untuk menyelesaikan administrasi atau daftar ulang untuk memenuhi persyaratan yang diminta oleh madrasah. Kriteria dalam penerimaan peserta didik baru juga dilihat dari riwayat pendidikan, nilai minimal yang diperoleh calon peserta, prestasi yang diperoleh peserta , dan juga nilai seleksi. Selain itu juga berdasarkan dengan daya tampung MTsN 1 Trenggalek.

Tahapan yang dilakukan MTsN 1 Trenggalek dalam melakukan promosi pelaksanaan PPDB yaitu dengan melalui cara pembuatan promosi melalui media elektronik dan media cetak. Untuk media elektroniknya melalui website dan media cetak melalui pembuatan brosur.

Sedangkan untuk prosedur dalam melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengadakan rapat bersama yang dipimpin oleh kepala madrasah bersama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan Bapak/Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia. Selain dari pemberntukan panitian ini kepala madrasah juga menghimbau untuk keseluruhan ikut andil dalam proses kegiatan penerimaan peserta didik baru ini dengan harapan agar kegiatan lebih efektif dan efisien..

2. Proses pembinaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua dapat ditemukan, bahwa pembinaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek bahwasannya :

a. Pembinaan peserta didik

MTsN 1 Trenggalek memberikan pembinaan secara continue atau berkelanjutan untuk memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek dan juga menanamkan sikap disiplin siswa guna melatih rasa tanggung jawab. Dan untuk Pelaksanaan pembinaan peserta didik tidak hanya dibina oleh kepala madrasah tetapi terkadang siswa-siswi juga mendapatkan pembinaan dari lembaga bimbingan belajar dari luar.

b. Pembinaan guru dan staf

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek juga memberikan pembinaan kepada guru dan staf yang dibina langsung oleh kementerian agama dengan memberikan arahan dan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Trenggalek.

c. Pembinaan kegiatan akademik dan non akademik

Untuk menggapai madrasah yang memiliki mutu yang bagus sekolah tersebut juga harus memiliki kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Dalam melakukan pembinaan kegiatan akademik dan non akademik MTsN 1 Trenggalek memberikan bimbingan kepada siswa-siswi. Untuk kegiatan akademik pihak madrasah memberikan arahan dan bimbingan yang terkait dengan kegiatan akademik dengan memfasilitasi tutor dalam kegiatannya, dan untuk kegiatan non akademiknya pihak madrasah juga memberikan pembinaan terkait dengan kegiatan non akademiknya dan juga memfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang ada di madrasah dan juga mendatangkan pelatih untuk mengasah kemampuannya. Dan untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilakukan satu minggu dua kali. Selain itu untuk lebih memaksimalkan kegiatan baik di bidang akademik dan non akademik waka kurikulum juga membuat absensi khusus dalam kegiatan-kegiatan hal ini guna untuk lebih membuat siswa lebih disiplin.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek

Faktor pendukung dari manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek adalah madrasah ini memiliki SDM yang sangat kompeten dalam mengelola madrasah tersebut dengan pembuktian banyak sekali prestasi-prestasi yang sudah diperoleh baik dari prestasi siswa dan prestasi guru. Selain itu MTsN 1 Trenggalek juga memiliki lahan yang luas serta memiliki gedung yang sangat besar yang mampu menampung kurang lebih 1200 siswa. Dan untuk faktor pendukung lainnya yaitu MTsN 1 Trenggalek juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sangat lengkap baik dari sarana dan prasarana akademik maupun sarana dan prasarana kegiatan non akademiknya.

Untuk faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek sejauh ini belum ada, meskipun terkadang ada itu bisa ditangani karena semua kebutuhan kegiatan sudah teranggarkan secara terperinci dan sudah direncanakan sesuai dengan SOP yang ada sehingga dalam melakukan segala bentuk kegiatan tidak ada hambatan karena sudah terencana dan terorganisir secara baik.

C. Analisa Penelitian

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, peneliti memberikan analisis secara sederhana. Dengan demikian pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Proses penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan pendidikan di MTsN 1 Trenggalek

Proses penerimaan peserta didik baru merupakan sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran hingga pengumuman. Di MTsN 1 Trenggalek dalam melakukan sistem proses penerimaan peserta didik baru dengan pembentukan kepanitian pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang dipimpin langsung oleh pimpinan MTsN 1 Trenggalek dengan mengadakan rapat bersama yang dipimpin oleh kepala madrasah bersama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan Bapak/Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia. dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan juknis dari kementrian agama. Dan tahapan seleksi dalam penerimaan peserta didik baru terdapat 3 tahapan yaitu jalur lomba mipa, jalur bakat minat, dan jalur mandiri. Untuk Jalur lomba mipa yang mana tahapan seleksi ini berupa olimpiade yang meliputi pelajaran sains, bahasa inggris, dan agama jadi ini merupakan jalur penerimaan peserta didik yang berprestasi berdasarkan jalur lomba mipa. Sedangkan jalur bakat minat disini calon peserta didik dapat mendaftar atau mencalonkan sebagai peserta didik dengan menyalurkan potensi bakat minat yang di punyai dan memenuhi persyaratan yang dibuat oleh madrasah. Proses pembinaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek. Di MTsN 1 Trenggalek menampung atau menerima siswa sejumlah kurang lebih 300 siswa.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek diadakan pembinaan dalam setiap kegiatan-kegiatan baik kegiatan akademik maupun non akademik.

2. Pembinaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek ini dibina langsung oleh kepala madrasah MTsN 1 Trenggalek dan dibantu oleh waka kesiswaan, waka kurikulum. Hal ini bertujuan agar program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik serta untuk memberi pengarahan, motivasi kepada siswa-siswi, guru serta staf-staf yang bersangkutan di MTsN 1 Trenggalek. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh MTsN 1 Trenggalek dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu yang *pertama* melalui pembinaan peserta didik dengan cara sosialisasi dan arahan kepada siswa secara continue atau berkelanjutan untuk memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek dan juga menanamkan sikap disiplin siswa guna melatih rasa tanggung jawab. Dan untuk Pelaksanaan pembinaan peserta didik tidak hanya dibina oleh kepala madrasah tetapi terkadang siswa-siswi juga mendapatkan pembinaan dari lembaga bimbingan belajar dari luar hal ini guna untuk lebih memberikan motivasi dan arahan yang lebih baik agar siswa tidak hanya mendapat dukungan dari pihak madrasah tetapi juga mendapat motivasi dan dukungan dari pihak luar.

Kedua yaitu pembinaan guru dan staf yang mana dalam pembinaan ini subjeknya adalah guru dan staf. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek salah satu yang dilakukan madrasah

adalah juga dengan memberikan pembinaan kepada guru dan staf yang dibina langsung oleh kementerian agama dengan memberikan arahan dan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Trenggalek dalam melakukan pembinaan guru dan staf tidak hanya dibina langsung dari kementerian agama tetapi kepala madrasah juga sering memberi pembinaan kepada para guru dan staf sebagai evaluasi kegiatan yang sudah dijalankan serta sebagai arahan untuk menjalankan kegiatan selanjutnya yang akan di laksanakan.

Ketiga yaitu pembinaan akademik dan non akademik Untuk menggapai madrasah yang memiliki mutu yang bagus sekolah tersebut juga harus memiliki kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang dapat mengembangkan potesnsi siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek . Dalam melakukan pembinaan kegiatan akademik dan non akademik MTsN 1 Trenggalek memberikan bimbingan kepada siswa-siswi. Untuk kegiatan akademik pihak madrasah memberikan arahan dan bimbingan yang terkait dengan kegiatan akademik dengan memfasilitasi tutor dalam kegiatannya.

Pembinaan non akademik atau ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang dibuat untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik agar dapat menjadi prestasi yang membanggakan sekolah. Untuk kegiatan non akademiknya pihak madrasah juga memberikan pembinaan terkait denngan kegiatan non akademiknya dan juga memfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang ada di madrasah dan juga mendatangkan pelatih untuk mengasah kemampuannya. Dan untuk

kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilakukan satu minggu dua kali. Selain itu untuk lebih memaksimalkan kegiatan baik di bidang akademik dan non akademik waka kurikulum juga membuat absensi khusus dalam kegiatan-kegiatan hal ini guna untuk lebih membuat siswa lebih disiplin.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek

MTsN 1 Trenggalek merupakan salah satu sekolah berbasis madrasah yang ada di kabupaten Trenggalek yang memiliki mutu kualitas dan kuantitas yang sangat baik. dalam mewujudkan madrasah yang dapat bersaing secara unggul dan dapat menempati posisi sekolah berbasis madrasah yang bermutu tentunya juga ditunjang dari faktor-faktor pendukung dalam setiap kegiatannya Faktor pendukung dari manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek adalah madrasah ini memiliki SDM yang sangat kompeten dalam mengelola madrasah tersebut dengan pembuktian banyak sekali prestasi-prestasi yang sudah diperoleh baik dari prestasi siswa dan prestasi guru. Selain itu MTsN 1 Trenggalek juga memiliki lahan yang luas serta memiliki gedung yang sangat besar yang mampu menampung kurang lebih 1200 siswa.

Dan untuk faktor pendukung lainnya yaitu MTsN 1 Trenggalek juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sangat lengkap baik dari sarana dan prasarana akademik maupun sarana dan prasarana

kegiatan non akademiknya. Dan untuk faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek sejauh ini belum ada , meskipun terkadang ada itu bisa ditangani karena semua kebutuhan kegiatan sudah teranggarkan secara terperinci dan sudah direncanakan sesuai dengan SOP yang ada sehingga dalam melakukan segala bentuk kegiatan tidak ada hambatan karena sudah terencana dan terorganisir secara baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan untuk faktor penghambatnya itu dalam bidang kesiswaan setiap ada acara lomba yang berdekatan dengan ujian try out susah dalam mencari pengganti karena siswa-siswi yang biasanya diikuti lomba adalah siswa yang sudah berpengalaman dan kebanyakan dari kelas 9 meskipun ada perlu pelatihan yang ekstra . dan untuk faktor penghambat tenaga kependidikan yaitu belum memiliki ruang arsip khusus sehingga masih menata arsip di estalase dan almari sedangkan untuk faktor penghambat guru yaitu kesusahan dalam menghadel siswa yang sulit diatur.